

Mandiri Money Market USD

Reksa Dana Pasar Uang

NAV/Unit USD 1,093429

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Februari 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1178/PM.21/2021

Tanggal Efektif Reksa Dana
27 September 2021

Bank Kustodian
Bank DBS

Tanggal Peluncuran
31 Maret 2022

AUM MMUSD
USD 562,94 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
30.000.000.000 (Tiga Puluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

Biaya Penjualan Kembali

Biaya Pengalihan

Kode ISIN
IDN000469806

Kode Bloomberg
REKHSAS : UJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MMUSD berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 63,67 Triliun (per 27 Februari 2026).

Profil Bank Kustodian

PT Bank DBS Indonesia telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-02/BL/Kstd/2006 tanggal 9 Agustus 2006, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

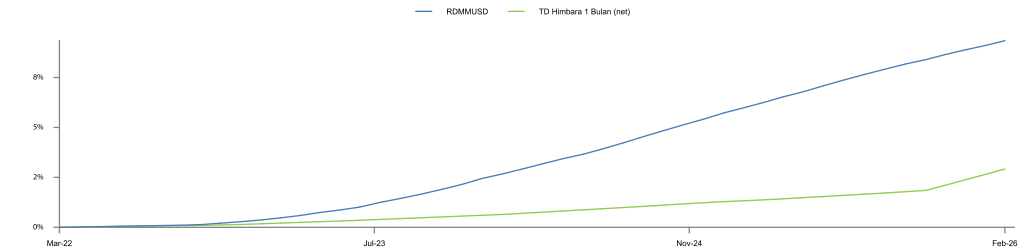
Bertujuan untuk memberikan tingkat likuiditas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang optimal dalam denominasi Dolar Amerika Serikat (USD).

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang** dan/atau Efek Bersifat Utang** : 100%
dan/atau Deposito

*) tidak termasuk kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
)*) jatuh tempo ≤ 1 tahun

Kinerja Portfolio

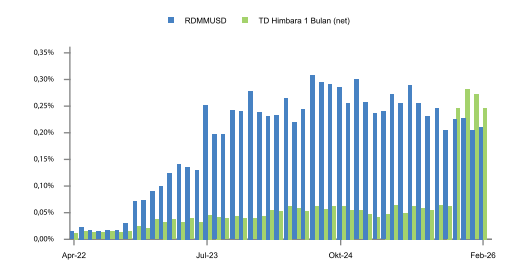


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DBS Indonesia	Deposito	0,43%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Deposito	15,79%
Bank Mega Tbk.	Deposito	9,83%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	0,44%
Bank OCBC NISP Tbk.	Deposito	2,68%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Deposito	8,63%
Bank Syariah Indonesia	Deposito	10,71%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	13,70%
Pemerintah RI	Obligasi	41,02%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 27 Februari 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMUSD	: 0,21%	0,65%	1,33%	2,90%	8,83%	n.a.	0,42%	9,34%
Benchmark*	: 0,25%	0,80%	1,18%	1,52%	2,70%	n.a.	0,52%	2,92%

*TD Himbara 1 Bulan (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2024) 0,31%
Kinerja Bulan Terendah (April 2022) 0,02%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,31% pada bulan Juli 2024 dan mencapai kinerja terendah 0,02% pada bulan April 2022.

Ulasan Pasar

Rata-rata yield SRBI pada Februari 2026 mencatatkan kenaikan melampaui level 5%, terutama pada tenor terpanjang. Pergerakan ini dipandang sebagai langkah Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah yang terus menghadapi tekanan pelemahan. Kenaikan yield SRBI tersebut kemudian menjadi katalis utama yang mendorong yield obligasi jangka pendek ikut bergerak naik, khususnya pada segmen money market — meskipun ekspektasi pelonggaran kebijakan moneter ke depan masih tetap terbuka. Di sisi lain, penyesuaian Bank Deposit Rate sepanjang Februari terpantau relatif terbatas. Kondisi ini kemungkinan dipengaruhi oleh dua faktor utama: dinamika likuiditas perbankan yang masih dalam tahap penyesuaian, serta posisi akhir kuartal yang masih berjarak sekitar satu bulan, sehingga tekanan untuk menaikkan rate belum terasa mendesak bagi sebagian besar bank. Di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik global, instrumen money market semakin menunjukkan nilai lebih dibandingkan aset-aset berisiko lainnya. Kombinasi antara stabilitas harga, likuiditas yang terjaga, serta level yield yang kini lebih atraktif menjadikan money market sebagai pilihan yang relevan bagi investor yang mengutamakan kehati-hatian dalam menghadapi volatilitas pasar yang masih tinggi.

Rekening Reksa Dana

PT Bank DBS Indonesia Tbk.

REKSA DANA MANDIRI MONEY MARKET USD
3320125291